



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

MODUL AJAR

— Fase D —

BAHASA INDONESIA

Makna Tersirat dan Tersurat
dalam puisi



Kelas
IX

**MERDEKA
BELAJAR**

 **Kurikulum
Merdeka**

**Sobat
SMP**
Bergerak • Berbenah • Berubah

Modul Ajar Fase D

Makna Tersirat dan Tersurat Teks Puisi

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas IX

Hak Cipta © 2023 pada

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan

Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi oleh undang-undang

Milik Negara-Tidak Diperdagangkan

Pengarah : Drs. I. Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab : Marlen Leo Tambunan
(Pejabat Pembuat Komitmen)
Syahda Sukma Indira
(Kepala Kelompok Kerja Inovasi dan Transformasi Pendidikan)

Penulis : Seni Asiati

Fasilitator : Siti Aisah

Penelaah substansi : Titik Harsiati

Penelaah bahasa : Desma Yuliadi Saputra

Penyelaras : Bambang Eko Sugihartadi

Kontributor : Leli Mutiara Sari
Noprigawati

Penata letak : Putri Nidaan Khofiya

Desainer : Hafizh Abby

Diterbitkan oleh

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,

dan Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Kompleks Kemendikbudristek, Gedung E, Lantai 15 dan 16

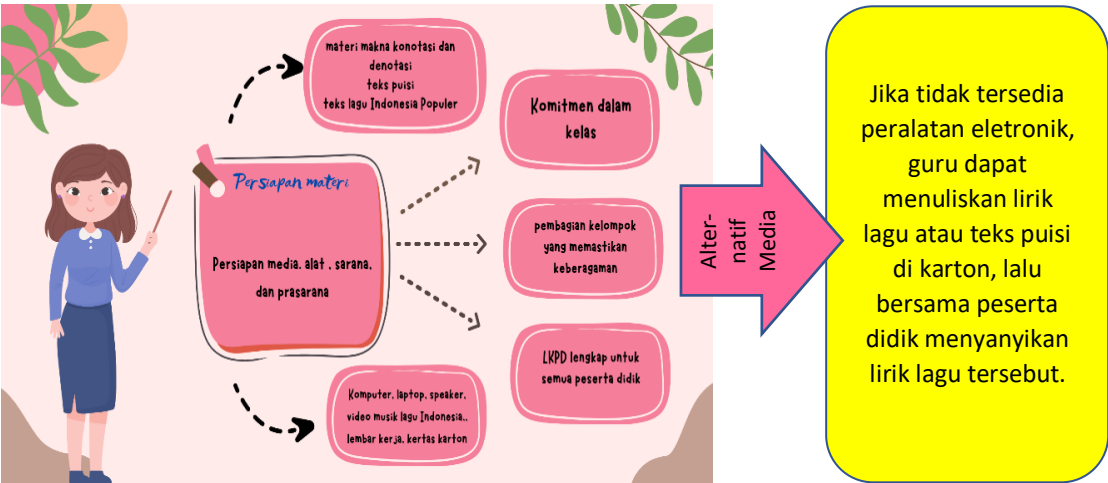
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>

ELEMEN/DOMAIN		MEMBACA (B)
No.	Komponen	Deskripsi/keterangan
A. Informasi Umum		
1.	Identitas Sekolah	
	Nama Penyusun	Seni Asiati, M.Pd.
	Institusi	SMP Negeri 231 Jakarta
	Tahun	2023
	Jenjang Sekolah	SMP
	Fase/Kelas	D/IX
	Alokasi Waktu	240 menit (6 JP)
2.	Kompetensi Awal	Peserta didik mampu membedakan karya sastra puisi, prosa dan pemahaman tentang gaya bahasa.
3.	Profil Pelajar Pancasila	
	Dimensi	Elemen
	Bergotong royong	Kolaborasi
	Bernalar kritis	memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
4.	Sarana dan Prasarana (media pembelajaran)	Subelemen
		Kerja sama
		mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
5.	Target Peserta Didik	1. Lirik lagu Indonesia populer
		2. Salindia materi tentang puisi: makna tersirat, makna tersurat, dan makna denotasi; makna konotasi; dan makna kiasan.
		3. Puisi Indonesia
6.	Model Pembelajaran	4. Karton
		1. Peserta didik reguler
6.	Model Pembelajaran	2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: gaya belajar, kurang konsentrasi, kurang percaya diri, dll.
		3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi
6.	Model Pembelajaran	Model pembelajaran inkuiri
		Tatap muka

B. Komponen Inti		
1.	Tujuan Pembelajaran	1. Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks (teks narasi dan puisi) baik visual maupun audiovisual. 2. Memahami makna tersirat dan tersurat dari berbagai jenis teks (teks narasi dan puisi) baik visual maupun audiovisual.
2.	Asesmen	1. Asesmen awal (terlampir) 2. Asesmen formatif (terlampir) <ol style="list-style-type: none"> Pertanyaan lisan atau permainan mengenai pemahaman materi pelajaran (lembar kerja peserta didik) 3. Asesmen sumatif (terlampir) <ol style="list-style-type: none"> Tes tertulis (soal isian)
3.	Pemahaman Bermakna	Peserta didik belajar menemukan gagasan dan pesan dari teks puisi yang dibacanya dan mengidentifikasi makna konotasi serta makna kiasan dari puisi.

Persiapan Guru



Pembelajaran Ke-1

Belajar dari Lirik Lagu

Pertanyaan Pemantik

Guru menanyakan tentang topik yang akan dipelajari yaitu puisi.

- a. Apa yang kamu ketahui tentang puisi?
- b. Apakah puisi mengandung makna konotasi?
- c. Apa yang ingin kamu ketahui lebih jauh tentang makna tersirat dan tersurat dari puisi?
- d. Apakah lirik lagu dapat dikatakan sebagai puisi?
- e. Bagaimana kamu dapat menemukan gagasan atau ide utama dalam sebuah puisi?

Jika peserta didik belum dapat menjawab soal nomor 2 dan 5 dengan kriteria mahir, guru dapat menyajikan satu bait puisi untuk dibaca bersama dan peserta didik berkriteria mahir dapat berperan sebagai tutor bagi teman-teman sekelasnya (tutor sebaya).

Langkah-Langkah Kegiatan

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai topik, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dan pencapaian dimensi serta elemen dalam profil pelajar Pancasila yaitu kreatif dan bernalar kritis.
2. Peserta didik menyimak tayangan lagu beserta liriknya yang diperlihatkan guru. Kertas karton dapat digunakan jika tidak ada sarana LCD atau proyektor. Contoh tayangan berupa lirik lagu “Bendera” karya Eross Chandra yang dinyanyikan oleh grup musik Coklat atau video Youtube lagu dan penyanyi yang sama dengan tautan <https://www.youtube.com/watch?v=ez86-BPVpTs>. Ketika menyimak lagu, peserta didik diminta untuk menuliskan informasi atau gagasan dalam lirik lagu tersebut.
3. Peserta didik bertanya jawab mengenai informasi yang terdapat dalam lirik lagu dan menandai kata bermakna denotasi sebagai informasi singkat mengenai isi lagu.
4. Peserta didik menandai kata atau frasa lirik lagu yang memiliki makna tersirat.
5. Peserta didik mencari arti sebenarnya dari makna tersebut yang diidentifikasi sebagai gagasan, pikiran, atau pandangan pengarang.
6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai makna tersirat dan tersurat yang terdapat dalam lirik lagu.
7. Peserta didik diminta membentuk kelompok dengan anggota kelompok beragam. Laki-laki dan perempuan diupayakan seimbang. Setiap kelompok berjumlah 3—4 orang. Pembagian kelompok dapat juga didasarkan pada kelompok mahir, cukup memahami, dan perlu bimbingan berdasarkan asesmen awal yang dilakukan.
8. Peserta didik mendapatkan lembar kerja berisi lirik lagu berjudul “Bendera” karya Eross Chandra dan “Bendera Merah Putih” karya Ibu Sud. **(LKPD 1)**

Lirik lagu pertama

`Bendera Merah Putih`

Ibu Sud

Bendera merah putih

Bendera tanah airku

Gagah dan jernih tampak warnamu

Berkibarlah di langit yang biru

Bendera merah putih

Bendera bangsaku

Bendera merah putih

Pelambang berani dan suci

Siapa selalu kami berbakti

Untuk bangsa dan ibu pertiwi

Bendera merah putih

Trimalah salamku

Lirik lagu kedua

`Bendera`

Coklat

Biar saja ku tak sehebat matahari

Tapi s'lalu kucoba 'tuk menghangatkanmu

Biar saja ku tak setegar batu karang

Tapi s'lalu kucoba 'tuk melindungi

Biar saja ku tak seharum bunga mawar

Tapi s'lalu kucoba 'tuk mengharumkanmu

Biar saja ku tak seelok langit sore

Tapi s'lalu kucoba 'tuk mengindahkanmu

Kupertahankan kau demi kehormatan bangsa

Kupertahankan kau demi tumpah darah

S'mua pahlawan-pahlawanku

Merah putih, teruslah kau berkibar

Di ujung tiang tertinggi, di Indonesiaku ini

Merah putih, teruslah kau berkibar

Di ujung tiang tertinggi, di Indonesiaku ini

Merah putih, teruslah kau berkibar

Ku akan s'lalu menjagamu

Biar saja ku tak seharum bunga mawar

Tapi s'lalu kucoba 'tuk mengharumkanmu

Biar saja ku tak seelok langit sore

Tapi s'lalu kucoba 'tuk mengindahkanmu

Kupertahankan kau demi kehormatan bangsa

Kupertahankan kau demi tumpah darah

S'mua pahlawan-pahlawanku

Merah putih, teruslah kau berkibar
Di ujung tiang tertinggi, di Indonesiaku ini
Merah putih, teruslah kau berkibar
Di ujung tiang tertinggi, di Indonesiaku ini
Merah putih teruslah kau berkibar
Ku akan s'lalu menjagamu

Oh-oh, wo-oh, wo-oh

Sumber: Musixmatch

Penulis: Eross Chandra

- 9. Secara berkelompok, para peserta didik berdiskusi dan membandingkan gagasan, pikiran, atau pandangan penulis serta pesan yang terkandung dari kedua lirik lagu tersebut dengan menemukan kosakata bermakna konotasi dari kedua lirik lagu tersebut. Peserta didik menuliskan dalam lembar kerja (LKPD 1) yang disediakan guru.
- 10. Guru dapat menggunakan model “pohon makna” (makna tersurat dan makna tersirat) dalam asesmen formatif untuk mengidentifikasi gagasan, pikiran, atau pesan pengarang yang terdapat dalam puisi.
- 11. Peserta didik menganalisis arti dari setiap larik atau bait dari lirik lagu.
- 12. Peserta didik menemukan pandangan penulis dan pesan yang ingin disampaikan.

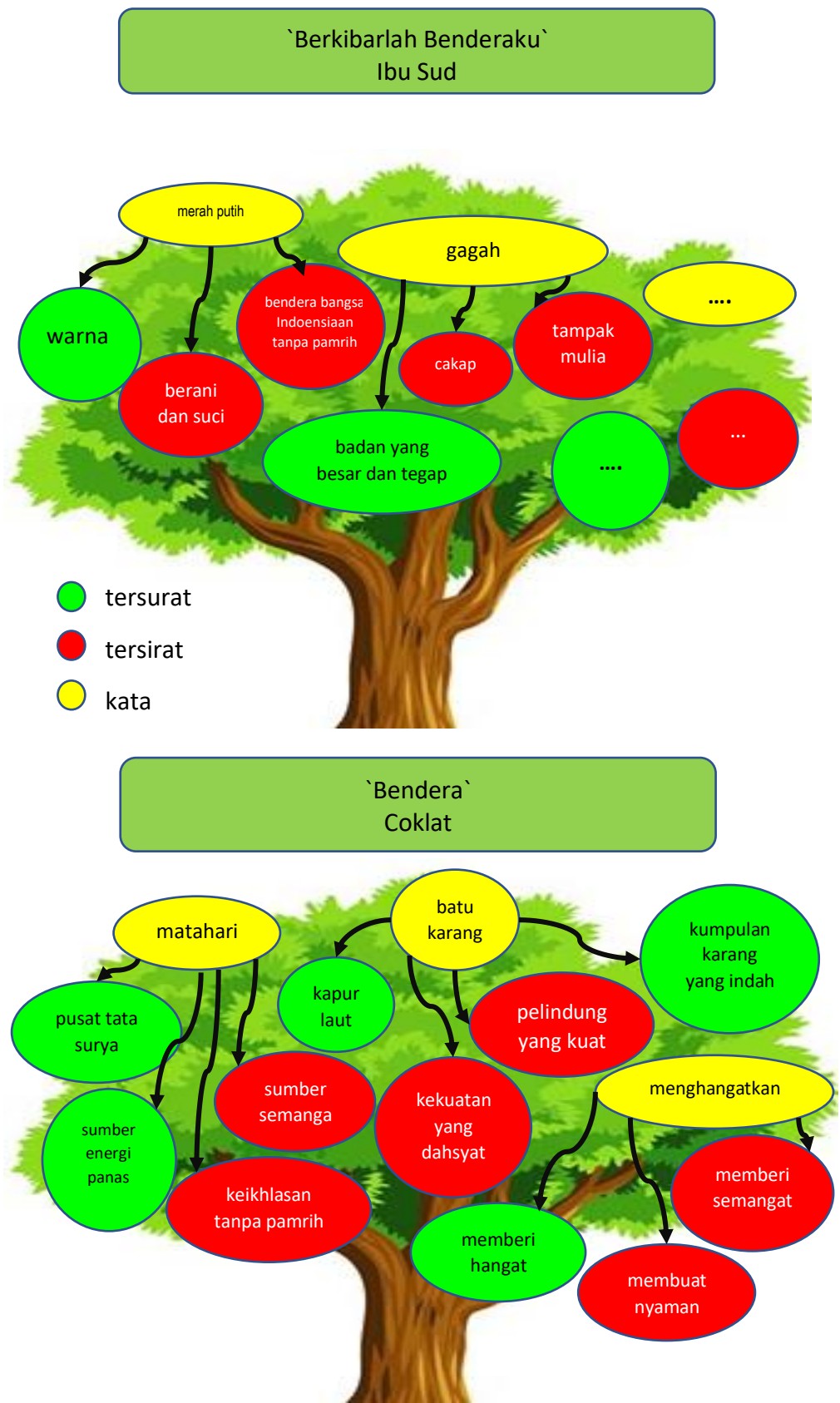
Contoh Asesmen

Guru dapat berkreasi menggunakan model asesmen lain untuk mengidentifikasi informasi, gagasan, pandangan, pikiran dan pesan pengarang. Kegiatan ini dapat menjadi asesmen formatif

1. Analisis Lirik Lagu

Puisi/Lirik Lagu	Kata	Makna Tersurat	Makna Tersirat
Berkibarlah Benderaku	1. matahari	1. energi panas 2. ...	1. sumber semangat 2. keikhlasan tanpa pamrih 3. ...
	2. ...	1. ...	1. ...
Bendera	1. merah putih	1. warna 2. ...	1. bendera bangsa Indonesia 2. berani dan suci 3. ...

2. Pohon Makna



Sumber gambar <https://id.pinterest.com/pin/821484788271900552/>

13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil identifikasi dan peserta didik lainnya menanggapi.
14. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang cara menemukan gagasan dalam puisi dengan berbagai argumen yang mendasari simpulan tersebut. Salah satu contohnya, guru dapat mengajarkan melalui parafrase lirik lagu berupa puisi yang dibaca.
15. Peserta didik berdiskusi mengenai isi informasi lirik lagu tersebut setelah melakukan parafrase.
16. Guru melakukan penguatan dengan menanyakan bagian gagasan, pikiran, dan informasi yang ditemukan.
17. Peserta didik merefleksi pembelajaran yang sudah dilakukan dan tindak lanjutnya. (terlampir)

Pembelajaran Ke-2

Pada Suatu Hari Nanti
Karya Sapardi Djoko Damono

Pada suatu hari nanti,
Jasadku tak akan ada lagi,
Tapi dalam bait-bait sajak ini,
Kau tak akan kurelakan sendiri.

Pada suatu hari nanti,
Suaraku tak terdengar lagi,
Tapi di antara larik-larik sajak ini,
Kau akan tetap kusiasati,

Pada suatu hari nanti,
Impianku pun tak dikenal lagi,
Namun di sela-sela huruf sajak ini,
Kau tak akan letih-letihnya kucari.



Gambar 6.2 Foto
Sapardi Djoko Damono
Sumber: Kompas/Johnny TG/1998

(Sumber: Antologi Hujan Bulan Juni, 1994)

Langkah-Langkah Kegiatan

1. Peserta didik mengamati foto sastrawan terkenal (Sapardi Djoko Damono, Chairil Anwar, dll.), kemudian mereka menyebutkan judul puisi sastrawan tersebut yang pernah dibaca, didengar, atau dilihat.
2. Peserta didik bertanya jawab mengenai kompetensi yang sudah dipelajari yakni bagaimana cara mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, dan pesan dalam sebuah puisi.
3. Peserta didik membacakan nyaring sebuah puisi (peserta didik lainnya menyimak).
4. Guru menggali pengetahuan peserta didik tentang makna konotasi dan makna kias dalam sebuah puisi.
5. Peserta didik mendengar penjelasan guru mengenai makna denotasi, makna konotasi, dan makna kias. Penjelasan diberikan guru dengan pemberian contoh kata yang dapat bermakna lain. Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan kata yang sama makna.
Contoh:
matahari—mentari—sang surya—raja siang
6. Guru meminta peserta didik untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut. Peserta didik dapat mencari contoh lain.
Contoh:
Mentari bersinar terang.
7. Guru meminta peserta didik membaca kalimat tersebut dan mengganti kata dengan kata lain bermakna sama yang ditemukan peserta didik.
8. Peserta didik diminta untuk merasakan nilai rasa dari setiap penggantian kata tersebut.
9. Peserta didik menyebutkan kata yang memiliki nilai rasa lain atau berbeda yang tersurat dari puisi yang dibacanya.

10. Peserta didik mencari makna kias dari kata tersebut yang melambangkan arti kata yang ditemukan (peserta didik dapat menjawab beragam makna kias yang sudah dipahaminya).
11. Peserta didik mencari sumber bacaan mengenai makna denotasi, makna konotasi, dan makna kias.
12. Peserta didik menelaah puisi yang terdapat di LKPD 2. Puisi yang digunakan dapat berupa puisi karya guru atau puisi karya siswa. Untuk melatih lebih lanjut pemahaman siswa tentang makna konotasi, guru dapat menggunakan *permainan jelajah kata*. Permainan ini adalah permainan mencari kata berisi kosakata bermakna konotasi yang terdapat dalam teks puisi yang didengar atau ditulis siswa.
Guru dapat membuat *permainan jelajah kata* secara manual dengan menuliskannya di karton atau menggunakan aplikasi *puzzle maker*. Cara bermain *puzzle maker* dapat dilihat dalam lampiran.
13. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi menemukan kata dan frasa yang bermakna konotasi yang terdapat di dalam *permainan jelajah kata*.
14. Peserta didik mengidentifikasi makna konotasi yang ditemukan di dalam *permainan jelajah kata* serta mengidentifikasi makna sebenarnya.

Puisi di bawah ini merupakan contoh puisi yang dapat digunakan (sebagai inspirasi).

‘Seberapa Pintar’

Seni Asiat

Bu,
Tugasku belum selesai
Baru sepenggalah selesai
Penaku dan otakku meluap
Bantulah aku menyelesaikan
Nak,
Ponselmu ponsel pintar
tulislah rangkai kata
tanyalah padanya
Biar tahu seberapa pintar ponsel
Jangan rendahkan diri
segunung uang kami
ditukar dengan ponsel pintarmu

Bu,
Ini bukan mengenai ponsel pintar
Ini tentang aplikasi
Aplikasi yang harusnya ibu tahu
Ibu lebih dulu lahir dari aku
Aku masih hijau

Sekarang aku butuh ibu
bantu aku
janganlah ibu berat hati
aku butuh ibu
kata ibu aku buah hati

Nak,
Jika ponselmu saja tak bisa membantu
Apalah ibu ini
tak pintar seperti ponselmu
tak cerdas bernegosiasi
tak pandai mencari alamat
tak cangih merekam suara
Apalagi menerangi gelap malam
Tapi ibu tahu
Kau belum membasuh tangan muka dan kakimu
Untuk bersujud padaNya
Dialah yang memberi kepintaran ini
Jangan biarkan ibu gigit jari
Melihatmu tak membenteng sajadah

15. Aplikasi yang ada dapat dibuat versi besar dengan mencetaknya dalam ukuran besar. Setiap kelompok bergantian menandai kosakata yang ditemukan dalam *Permainan Mencari Kata* berikut.

MAKNA KONOTASI

Mencari Makna Konotasi

M	E	M	B	E	N	T	A	N	G	S	A	J	A	D	A	H
S	D	H	Q	I	I	T	A	H	T	A	R	E	B	D	T	N
D	E	L	A	N	R	M	W	W	G	A	Z	R	N	R	R	X
R	Q	G	Y	L	B	A	W	T	T	B	K	B	E	Y	R	K
V	V	Q	U	Y	A	P	J	N	V	U	T	N	G	B	L	Y
Z	J	Z	Y	N	A	G	I	T	A	N	D	Y	X	B	J	V
D	Z	G	R	U	U	P	G	J	I	A	T	K	L	K	M	J
N	J	I	L	N	L	N	I	N	H	G	N	D	Y	Z	J	D
D	R	E	T	E	Y	H	G	D	E	L	I	T	J	T	T	Q
R	M	G	S	A	H	J	I	U	K	P	R	G	V	M	N	L
B	B	N	D	I	H	R	Q	B	A	K	E	Q	K	R	Y	M
M	O	D	S	L	I	H	Y	K	G	N	B	S	K	G	T	B
P	N	A	L	N	G	B	A	J	V	D	G	K	Y	T	R	R
W	M	B	G	G	R	L	T	U	L	M	R	D	W	M	N	N
D	D	L	Y	N	T	T	J	J	B	V	R	V	T	M	M	J

Sepenggalah
meluap
ponsel pintar
rendah diri
segunung uang

masih hijau
berat hati
buah hati
gigit jari
membenteng sajadah

16. Peserta didik saling menilai hasil kerja kelompok dalam menelaah makna konotasi dan mengartikan makna tersebut.

17. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru cara menelaah makna konotasi dan makna kiasan dalam puisi dari teks puisi tersebut dengan berbagai argumen yang mendasari simpulan tersebut.
18. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik yang telah melaksanakan tugas pada hari ini dengan tepat waktu.
19. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran.
 - a. Apa yang saya pahami tentang puisi?
 - b. Apa saja yang belum saya pahami tentang makna konotasi?
 - c. Apa yang akan saya lakukan setelah memahami puisi?
 - d. Bagaimana cara menganalisis makna konotasi dan makna kiasan dalam sebuah puisi?
 - e. Bagaimana cara menentukan makna tersurat dan makna tersirat dalam puisi?
20. Peserta didik mendapat informasi terkait tindak lanjut pembelajaran. (lihat lampiran)
21. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Asesmen Pembelajaran (lampiran)

Refleksi Peserta Didik dan Guru (lampiran)

Refleksi Peserta Didik

Berikut pertanyaan refleksi mengenai pembelajaran hari ini.



Evaluasi Diri

1. Apakah pengetahuan saya tentang puisi semakin berkembang?
2. Apakah saya lebih memahami ciri frasa bermakna konotasi melalui lirik lagu?
3. Sikap saya jika tidak memahami pembelajaran adalah

C. Lampiran	
LKPD (asesmen awal, formatif, dan sumatif)	
Bahan Bacaan Peserta Didik dan Guru	
Glosarium apresiasi ‘penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu.’ asesmen ‘kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi tentang peserta didik dan lingkungannya untuk memperoleh gambaran tentang kondisi individu dan lingkungannya sebagai bahan untuk memahami individu dan pengembangan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan.’ konotasi ‘tautan pikiran yang menimbulkan nilai rasa pada seseorang ketika berhadapan dengan sebuah kata; makna yang ditambahkan pada makna denotasi.’ proyektor ‘alat untuk membuat proyeksi’ referensi ‘sumber acuan (rujukan, petunjuk)’	
Daftar Pustaka Puisi Sapardi Joko Damono, ‘Pada Suatu Hari Nanti’ https://www.puzzle-maker.com (Aplikasi <i>Puzzle Maker</i>) Video Klip Letto judul lagu, ‘Ruang Rindu’ https://www.youtube.com/watch?v=9JS47BC0WXc (Video Klip Ruang Rindu-Letto) https://www.youtube.com/watch?v=ez86-BPVpTs (video klip Bendera-Coklat) https://www.youtube.com/watch?v=pdRO5JLxc58 (video klip Berkibarlah Benderaku-Ibu Sud)	
Kepala SMPN 231 Jakarta, Priyono, S.Pd. NIP 197004261994121002	Jakarta, 7 Juli 2023 Guru Mata Pelajaran, Seni Asiaty, M.Pd. NIP 196903101995122003

Lampiran

Lampiran Asesmen

1. Asesmen Awal

Sebelum pembelajaran dimulai, apa yang akan dipelajari siswa?

Asesmen awal pembelajaran dilakukan menggunakan pertanyaan pemantik berikut:

1. Apa yang kamu ketahui tentang puisi?
2. Apakah di dalam puisi mengandung makna konotasi?
3. Apa yang ingin kamu ketahui lebih jauh tentang makna tersirat dan tersurat dari puisi?
4. Apakah lirik lagu dapat dikatakan sebagai puisi?
5. Bagaimana kamu dapat menemukan gagasan atau ide utama dalam sebuah puisi?

Instrumen Asesmen Awal

Nomor Soal	Butir Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang sudah kamu ketahui tentang puisi?	Puisi adalah ekspresi bahasa yang kaya dan penuh dengan keindahan bahasa.
2.	Apakah di dalam puisi mengandung makna konotasi?	Puisi mengutamakan keindahan bahasa yang biasanya terdapat makna konotasi atau bahasa kiasan.
3.	Apa yang ingin kamu ketahui lebih mendalam tentang puisi?	Puisi yang ditulis adakah berkaitan dengan gaya bahasa.
4.	Apakah lirik lagu dapat dikatakan sebagai puisi?	Lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra, ia termasuk kepada karya sastra jenis puisi.
5.	Bagaimana kamu dapat menemukan gagasan dari sebuah puisi?	<ol style="list-style-type: none"> 1. membaca secara cermat puisi 2. menentukan makna dari kata yang bersifat konotatif/makna kias 3. memparafrasa setiap larik dalam puisi 4. membuat simpulan keseluruhan makna

Rubrik Penilaian Asesmen Awal

Nomor Soal	Skor Jawaban		
	1	3	5
1.	Jawaban yang ditulis tidak benar dan tidak lengkap.	Jawaban yang ditulis benar dan belum lengkap.	Jawaban yang ditulis benar dan lengkap.
2.	Jawaban yang ditulis tidak benar dan tidak lengkap.	Jawaban yang ditulis benar dan belum lengkap.	Jawaban yang ditulis benar dan lengkap.
3.	Jawaban yang ditulis tidak benar dan tidak lengkap.	Jawaban yang ditulis benar dan belum lengkap.	Jawaban yang ditulis benar dan lengkap.
4.	Jawaban yang ditulis tidak benar dan tidak lengkap.	Jawaban yang ditulis benar dan belum lengkap.	Jawaban yang ditulis benar dan lengkap.

Perhitungan skor:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor}}{25} \times 100$$

Kategori Pengelompokan

Interval	Kategori
$90 < x \leq 100$	mahir
$80 < x \leq 90$	baik
$70 < x \leq 80$	cukup
$0.00 < x \leq 70$	kurang

2. Asesmen Formatif

Proses asesmen formatif dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar dan kegiatan diskusi bersama kelompok. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran dalam satu lingkup materi.

Guru dapat menggunakan lirik lagu atau puisi sebagai asesmen formatif untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang dipelajari.

Contoh: diskusi, tanya jawab, penilaian diri, atau penilaian antar teman.

Asesmen formatif dilakukan berkelompok menggunakan LKPD

LKPD 1: pohon makna (mengidentifikasi makna denotasi, makna konotasi, dan makna kias) mengidentifikasi gagasan, pandangan, pikiran, pesan dari lirik lagu.

LKPD 2: jelajah kata (menemukan kata bermakna konotasi serta menelaah makna sebenarnya dari makna konotasi yang ditemukan).

3. Asesmen Sumatif

No.	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	Disajikan teks puisi berjudul “Pada Suatu Hari Nanti”. Peserta didik mengidentifikasi makna denotasi, konotasi, dan makna kiasan	1	esai
2.	Disajikan teks puisi berjudul “Pada Suatu Hari Nanti”. Peserta didik mampu menjelaskan gagasan dan pesan dari lirik lagu tersebut.	2	esai

Petunjuk soal
Baca dan cermati puisi berikut!

‘Pada Suatu Hari Nanti’
Sapardi Joko Damono

Pada suatu hari nanti
Jasadku tak akan ada lagi
Tapi dalam bait-bait sajak ini
Kau takkan kurelakan sendiri
Pada suatu hari nanti

Suaraku tak terdengar lagi
Tapi diantara larik-larik sajak ini
Kau akan tetap kusiasati
Pada suatu hari nanti

Impianku pun tak dikenal lagi
Namun di sela-sela huruf sajak ini
Kau takkan letih-letihnya kucari

1. Identifikasikan makna denotasi, makna konotasi, dan makna kias dalam puisi tersebut dan tuliskan dalam tabel berikut! Kamu dapat menambahkan kolom jika diperlukan.

No.	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Makna Kias
1.			
2.			

2. Apa pesan dari puisi tersebut?
.....
.....
3. Apa pandangan penulis puisi tersebut? Tuliskan alasanmu!
4. Apa gagasan penulis puisi pada bait 1? Tunjukkan bukti pada teks!

Kunci Jawaban

1. Soal nomor 1

No.	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Makna Kias
1.	Hari	Jasadku (bentuk raga manusia)	Pada suatu hari (masa depan)
2.	Kau (engkau)	Suaraku (sesuatu yang dapat didengar)	Tak akan ada lagi (terkubur)
3.	Sajak	Impianku (sesuatu yang sangat diinginkan)	Kusiaasati (kenangan)

2. Soal nomor 2

Puisi berjudul Pada Suatu hari Nanti adalah pesan Sapardi bahwa manusia akan mati atau meninggal dan itu akan terjadi pada siapa saja bahkan dengan impiannya yang tinggi dan kedudukan yang tinggi juga. Masa yang akan datang tak ada yang bisa menduga untuk itu kesadaran untuk mempersiapkan kematian.

3. Soal nomor 3

Pandangan penulis puisi adalah seorang penyair tetap setia dan tetap bisa menemani pembaca dengan karya-karya nya. Bukti pendukungnya adalah potongan puisi ini.

Impianku pun tak dikenal lagi
Namun di sela-sela huruf sajak ini
Kau takkan letih-letihnya kucari

4. Soal nomor 4

Gagasan penulis pada bait 1 adalah memberitahukan tentang keberadaannya jika tidak ada di dunia karya-karyanya akan menemani. Bukti pendukungnya adalah potongan puisi ini.

Jasadku tak akan ada lagi
Tapi dalam bait-bait sajak ini
Kau takkan kurelakan sendiri

Pedoman Penskoran Asesmen Sumatif			
Nomor Soal	Aspek yang Dinilai	Skor	Kategori
1.	Peserta didik mampu menemukan makna konotasi, makna denotasi, dan makna kias dengan sangat tepat.	10	sangat baik
	Peserta didik mampu menemukan makna konotasi, makna denotasi, dan makna kias beberapa tepat.	8	baik
	Peserta didik mampu menemukan makna konotasi, makna denotasi, dan makna kias sebagian besar salah.	6	cukup
	Peserta didik mampu menemukan makna konotasi, makna denotasi, dan makna kias tidak tepat sama sekali.	4	kurang
	Peserta didik tidak mampu menemukan	2	sangat

	makna konotasi, makna denotasi, dan makna kias yang terdapat dalam puisi.		kurang
2.	Peserta didik mampu mengidentifikasi pesan dari puisi dengan sangat tepat dan sangat sesuai.	10	sangat baik
	Peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan dan pesan dari puisi dengan tepat dan sesuai.	8	baik
	Peserta didik mampu mengidentifikasi pesan dari puisi kurang tepat dan kurang sesuai	6	cukup
	Peserta didik mampu pesan dari puisi tidak tepat dan tidak sesuai.	4	kurang
	Peserta didik tidak mampu mengidentifikasi pesan dari puisi.	2	sangat kurang
3.	Peserta didik mampu mengidentifikasi pandangan penulis dengan alasan yang sangat tepat dan sangat sesuai.	10	sangat baik
	Peserta didik mampu mengidentifikasi pandangan penulis puisi dengan alasan yang tepat dan sesuai.	8	baik
	Peserta didik mampu mengidentifikasi pandangan penulis puisi dengan alasan yang kurang tepat dan kurang sesuai.	6	cukup
	Peserta didik mampu mengidentifikasi pandangan penulis puisi dengan alasan yang tidak tepat dan tidak sesuai.	4	kurang
	Peserta didik tidak mampu mengidentifikasi pandangan penulis dari puisi.	2	sangat kurang
4.	Peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan dari puisi dengan bukti pendukung yang sangat tepat dan sangat sesuai.	10	sangat baik
	Peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan dari puisi dengan bukti pendukung yang tepat dan sesuai.	8	baik
	Peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan dari puisi dengan bukti pendukung	6	cukup

	yang kurang tepat dan kurang sesuai.		
	Peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan dari puisi dengan bukti pendukung yang tidak tepat dan tidak sesuai.	4	kurang
	Peserta didik tidak mampu mengidentifikasi gagasan dari puisi.	2	sangat kurang
skor maksimal: 80 nilai: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$			

LAMPIRAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD 1)

PEMBELAJARAN KE-1

Nama:

Kelas :

Petunjuk: Bacalah lirik lagu berikut! Kemudian, diskusikan pertanyaan yang menyertai. Presentasikan hasil diskusi di depan teman-temanmu!

Lirik Lagu Pertama

‘Bendera’

dipopulerkan oleh grup musik Coklat

Biar saja ku tak sehebat matahari
Tapi s'lalu kucoba 'tuk menghangatkanmu
Biar saja ku tak setegar batu karang
Tapi s'lalu kucoba 'tuk melindungimu
Biar saja ku tak seharum bunga mawar
Tapi s'lalu kucoba 'tuk mengharumkanmu
Biar saja ku tak seelok langit sore
Tapi s'lalu kucoba 'tuk mengindahkanmu
Kupertahankan kau demi kehormatan bangsa
Kupertahankan kau demi tumpah darah
S'mua pahlawan-pahlawanku
Merah putih, teruslah kau berkibar
Di ujung tiang tertinggi, di Indonesiaku ini
Merah putih, teruslah kau berkibar
Di ujung tiang tertinggi, di Indonesiaku ini
Merah putih, teruslah kau berkibar
Ku akan s'lalu menjagamu
Biar saja ku tak seharum bunga mawar
Tapi s'lalu kucoba 'tuk mengharumkanmu
Biar saja ku tak seelok langit sore
Tapi s'lalu kucoba 'tuk mengindahkanmu
Kupertahankan kau demi kehormatan bangsa
Kupertahankan kau demi tumpah darah
S'mua pahlawan-pahlawanku
Merah putih, teruslah kau berkibar
Di ujung tiang tertinggi, di Indonesiaku ini
Merah putih, teruslah kau berkibar
Di ujung tiang tertinggi, di Indonesiaku ini
Merah putih teruslah kau berkibar

Ku akan s'lalu menjagamu
Oh-oh, wo-oh, wo-oh

Sumber: Musixmatch
Penulis Lagu: Eross Chandra

Lirik Lagu Kedua

‘Bendera Merah Putih’
Karya Ibu Sud

Bendera merah putih
Bendera tanah airku
Gagah dan jernih tampak warnamu
Berkibarlah di langit yang biru
Bendera merah putih
Bendera bangsaku
Bendera merah putih
Pelambang brani dan suci
Siap selalu kami berbakti
Untuk bangsa dan ibu pertiwi
Bendera merah putih
Trimalah salamku

1. Identifikasikan makna denotasi, makna konotasi, dan makna kias dari kedua lirik lagu tersebut! Tuliskan di dalam tabel berikut, kamu dapat menambahkan kolom jika diperlukan!

Aspek yang Diidentifikasi	Puisi Lirik Lagu Pertama “Bendera”	Puisi Lirik Lagu Kedua, “Bendera Merah Putih”
kata/frasa bermakna denotasi	1. ... 2. ... 3. ...	1. ... 2. ... 3.
kata/frasa bermakna konotasi	1. ... 2. ... 3. ...	1. ... 2. ... 3. ...
makna kias		

2. Lengkapi “pohon makna” berikut ini berdasarkan dua lirik lagu yang sudah kalian baca!

Contoh pohon makna dapat dilihat dalam langkah-langkah pembelajaran.

Makna Lirik Lagu

Lirik lagu ini membahas tentang patriotisme dan rasa bangga terhadap bendera bangsa Indonesia sang saka Merah Putih dan semangat perjuangan untuk berpartisipasi membela tanah air Indonesia. Untuk mengetahui informasi lengkap, bacalah artikel berjudul "Lirik Lagu Bendera Merah Putih dan Maknanya, diciptakan Ibu Sud" pada tautan <https://tirto.id/gmfu>.

Pedoman Penskoran

Aspek yang Dinilai	Skor	Kategori
Peserta didik menemukan makna konotasi, makna denotasi, dan makna kias dengan sangat tepat.	10	sangat baik
Peserta didik menemukan makna konotasi, makna denotasi, dan makna kias beberapa tepat.	8	baik
Peserta didik menemukan makna konotasi, makna denotasi, dan makna kias sebagian besar salah.	6	cukup
Peserta didik menemukan makna konotasi, makna denotasi, dan makna kias tidak tepat sama sekali.	4	kurang
Peserta didik tidak dapat menemukan makna konotasi, makna denotasi, dan makna kias yang terdapat dalam puisi.	2	sangat kurang

skor maksimal: 10

nilai: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Pedoman penskoran diskusi dan presentasi

No.	Aspek Penilaian		Skor
1.	Kemampuan menjelaskan	Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis.	4
		Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang sistematis.	3
		Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak sistematis.	2
		Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis.	1
2.	Kemampuan bahasa	Bahasa Indonesia yang digunakan sangat mudah dipahami, santun, dan jelas.	4
		Bahasa Indonesia yang digunakan cukup mudah dipahami, santun, dan jelas.	3
		Bahasa Indonesia yang digunakan agak sulit	2

		dipahami, kurang santun, dan kurang jelas.	
		Bahasa Indonesia yang digunakan sulit dipahami, tidak santun, dan tidak jelas.	1
3.	Intonasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas.	4
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas.	3
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas.	2
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas.	1
4.	Kemampuan menanggapi	Peserta didik mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana.	4
		Peserta didik mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik.	3
		Peserta didik mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan dengan baik.	2
		Peserta didik kurang mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan.	1

skor maksimal: 16

nilai : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Interval	Kategori
$90 < x \leq 100$	sangat baik
$80 < x \leq 90$	baik
$70 < x \leq 80$	cukup
$0.00 < x \leq 70$	kurang

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK
(LKPD 2)**

PEMBELAJARAN KE-2

Nama:

Kelas :

Baca dan cermati teks puisi berikut! Kemudian, carilah kata bermakna konotasi, kiasan dari kata tersebut yang tersembunyi dalam kotak permainan mencari kata.

‘Seberapa Pintar’

Seni Asiat

Bu,

Tugasku belum selesai

Baru sepenggalah selesai

Penaku dan otakku meluap

Bantulah aku menyelesaikan

Nak,

Ponselmu ponsel pintar

tulislah rangkai kata

tanyalah padanya

Biar tahu seberapa pintar ponsel

Jangan rendahkan diri

segunung uang kami

ditukar dengan ponsel pintarmu

Bu,

Ini bukan mengenai ponsel pintar

Ini tentang aplikasi

Aplikasi yang harusnya ibu tahu

Ibu lebih dulu lahir dari aku

Aku masih hijau

Sekarang aku butuh ibu

bantu aku

janganlah ibu berat hati

aku butuh ibu

kata ibu aku buah hati

Nak,

Jika ponselmu saja tak bisa membantu

Apalah ibu ini

tak pintar seperti ponselmu

tak cerdas bernegosiasi

tak pandai mencari alamat
tak cangih merekam suara
Apalagi menerangi gelap malam
Tapi ibu tahu
Kau belum membasuh tangan muka dan kakimu
Untuk bersujud padaNya
Dialah yang memberi kepintaran ini
Jangan biarkan ibu gigit jari
Melihatmu tak membenteng sajadah



Pedoman Penskoran

Aspek yang Dinilai	Skor	Kategori
Peserta didik menemukan 9—10 makna konotasi dalam makna konotasi dalam permainan mencari kata.	10	sangat baik
Peserta didik menemukan 7—8 makna konotasi makna konotasi dalam permainan mencari kata.	8	baik
Peserta didik menemukan 5—6 makna konotasi dalam permainan mencari kata.	6	cukup
Peserta didik menemukan 3—4 makna konotasi dalam permainan mencari kata.	4	kurang
Peserta didik menemukan 1—2 makna konotasi dalam permainan mencari kata.	2	sangat kurang

skor maksimal: 16

nilai : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Interval	Kategori
$90 < x \leq 100$	sangat baik
$80 < x \leq 90$	baik
$70 < x \leq 80$	cukup
$0.00 < x \leq 70$	kurang

Referensi Materi pelajaran Makna tersurat dan makna tersirat dalam puisi

Makna denotasi, makna konotasi, dan
makna kias dalam puisi



Langkah-Langkah Memahami Gagasan Dalam Puisi

Memahami gagasan dalam puisi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan memparafrasekan puisi.

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat digunakan untuk memahami gagasan dalam puisi.

1. Bacalah seluruh isi puisi secara berulang kali.
2. Tentukan isi yang ada di dalam puisi.
3. Pahami makna yang terkandung di dalam judul puisi.
4. Resapi gambaran makna yang dideskripsikan oleh pengarang secara umum.
5. Temukan kata kunci yang ada di dalam puisi.
6. Temukan makna dari kata perumpamaan atau kiasan di dalam puisi.
7. Pahami korelasi atau keterkaitan dari setiap baris puisi yang membentuk kesatuan makna yang utuh.
8. Hubungkan judul dan perumpamaan dengan kata kunci yang digunakan.

Makna Tersurat dan Makna Tersirat Dalam Puisi



Makna Denotasi, Makna Konotasi, dan Makna Kias

Kata konotasi yang digunakan dalam puisi memiliki pengertian sebuah kata yang memiliki makna tidak sebenarnya. Hal ini disebabkan kata tersebut disisipkan penambahan yang dipergunakan untuk mengungkapkan pesan, pengalaman penulis, imajinasi, ide, maupun perasaan penulis.

Selain itu, kata konotasi tersebut merupakan bentuk kiasan dan dapat diartikan pula sebagai sebuah perbandingan. Contoh kata konotasi dalam sebuah puisi adalah sebagai berikut.

Contoh kata: terpanggang
Artinya adalah salah satu cara memasak
Arti konotasi pada puisi yaitu “menderita”

Contoh dalam puisi,
“Jiwaku terpenggang
Melihat anak-anak bertelanjang dada
Meminta-minta
Di bawah hujan panas”

Belajar Puisi dari Lirik Lagu

Lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra yang termasuk dalam karya sastra jenis puisi. Seperti puisi, lirik lagu ditulis sebagai perwujudan suara penyair yang mengungkapkan sikap, perasaan serta aspirasi pribadi terhadap berbagai peristiwa dan pengalaman lainnya yang sangat variatif dan kompleks di dalam kehidupan ini. Pengungkapan yang bersifat pribadi tersebut membuat puisi biasa ditulis dengan kata ganti orang pertama yaitu aku.

Jika dilihat dari bentuk dan tipe puisi, lirik lagu termasuk kepada puisi tipe lirik. Puisi tipe lirik biasanya mengungkapkan perasaan yang mendalam, sehingga wajar saja jika sebagian besar puisi tipe ini berhubungan dengan topik cinta, kematian, renungan, agama, filsafat dan lainnya yang terkait dengan penghayatan paling dalam dari lubuk jiwa penyair.

Puisi merupakan seni dalam memadukan suara-suara, irama-irama, kata-kata dalam sebuah bahasa untuk menghidupkan khayalan, mengingatkan kesan-kesan dan luapan-luapan perasaan. Lagu juga merupakan kumpulan kata-kata yang dirangkai secara indah yang dinyanyikan dengan iringan musik.

Menentukan Makna Konotasi dalam Puisi

Makna konotasi dalam puisi menghidupkan kesan yang ditangkap dalam puisi. Puisi yang kaya makna konotasi dapat ditentukan dari makna lain dari puisi. Mari pahami kata denotasi dan konotasi dari puisi W.S. Rendra berikut.

Di Meja Makan
Ruang diributi jerit dada
Sambal tomat pada mata
Meleleh air racun dosa

Pada arti denotasi, sambal tomat adalah sambal yang berbahan utama tomat. Sambal yang warnanya merah dan pedas. Pada arti konotasi, sambal tomat itu mempunyai penggambaran perasaan lain. Sambal tomat dalam puisi tersebut dibayangkan ada di mata. Betapa mengerikan jika hal tersebut benar-benar terjadi. Akan tetapi, maksud dari “sambal tomat” dari puisi tersebut mempunyai makna tambahan, yaitu hal yang benar-benar membuat diri perih (Juhara, dkk., 2005: 174).

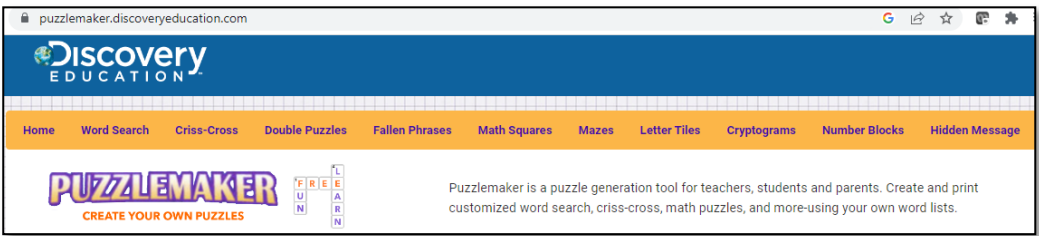
Penyair menggunakan kata berkonotasi agar dapat mempertajam dan mempertegas objek yang dilukiskan. Walaupun satu sisi, konotasi justru memperlambat pemahaman karena pembaca harus mencari arti konotasi tersebut terlebih dahulu, efeknya juga tidak sedikit. Pembaca akan merasakan pengalaman puisi sebagaimana dirasakan sang penyair dan memahami objek yang dilukiskan lebih daripada sekadar pemahaman secara umum.

Membuat Permainan Teka-Teki

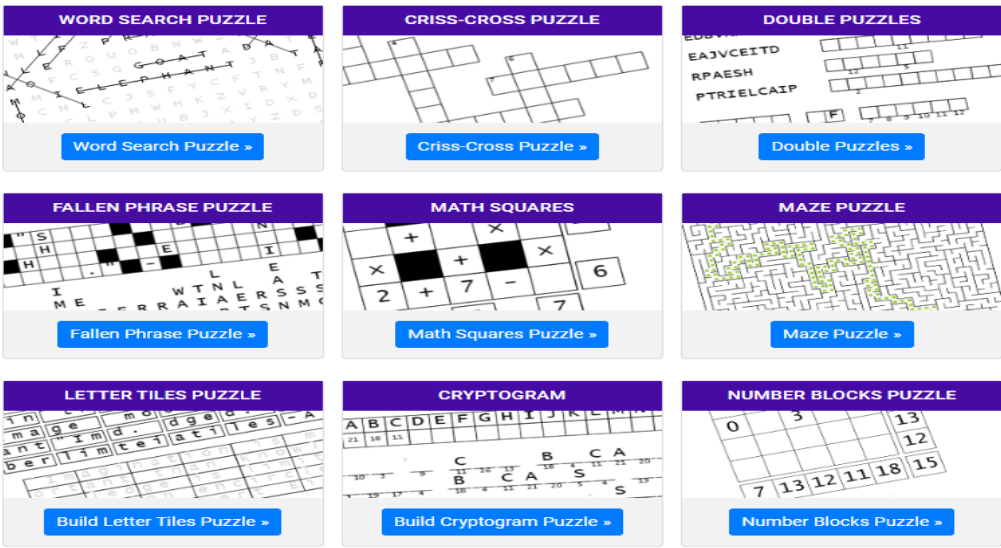


Pembelajaran menjadi menyenangkan dengan menggunakan aplikasi Puzzlemaker. Banyak yang dapat dibuat dengan menggunakan media ini. Berikut adalah langkah-langkah penggunaan Puzzlemaker.

- 1. Kunjungi situs Puzzlemaker, yaitu:
<https://puzzlemaker.discoveryeducation.com>.



Banyak pilihan permainan yang dapat dibuat oleh guru. Cermati kebutuhan karena aplikasinya menggunakan bahasa Inggris. Guru perlu memahami langkah-langkah yang harus dilakukan.



2. Pilih salah satu permainan. Misalnya mencari kata atau *Word Search Puzzle*. Pilih mode tersebut, kemudian guru akan dibawa ke permainan yang akan dibuat.

Word Search Puzzle

To create your word search puzzle, follow the steps below and click the "Create My Puzzle" button when you are done.

STEP 1.
Enter a title for your puzzle
The title will appear at the top of your page. (49 characters or fewer.)

Enter title

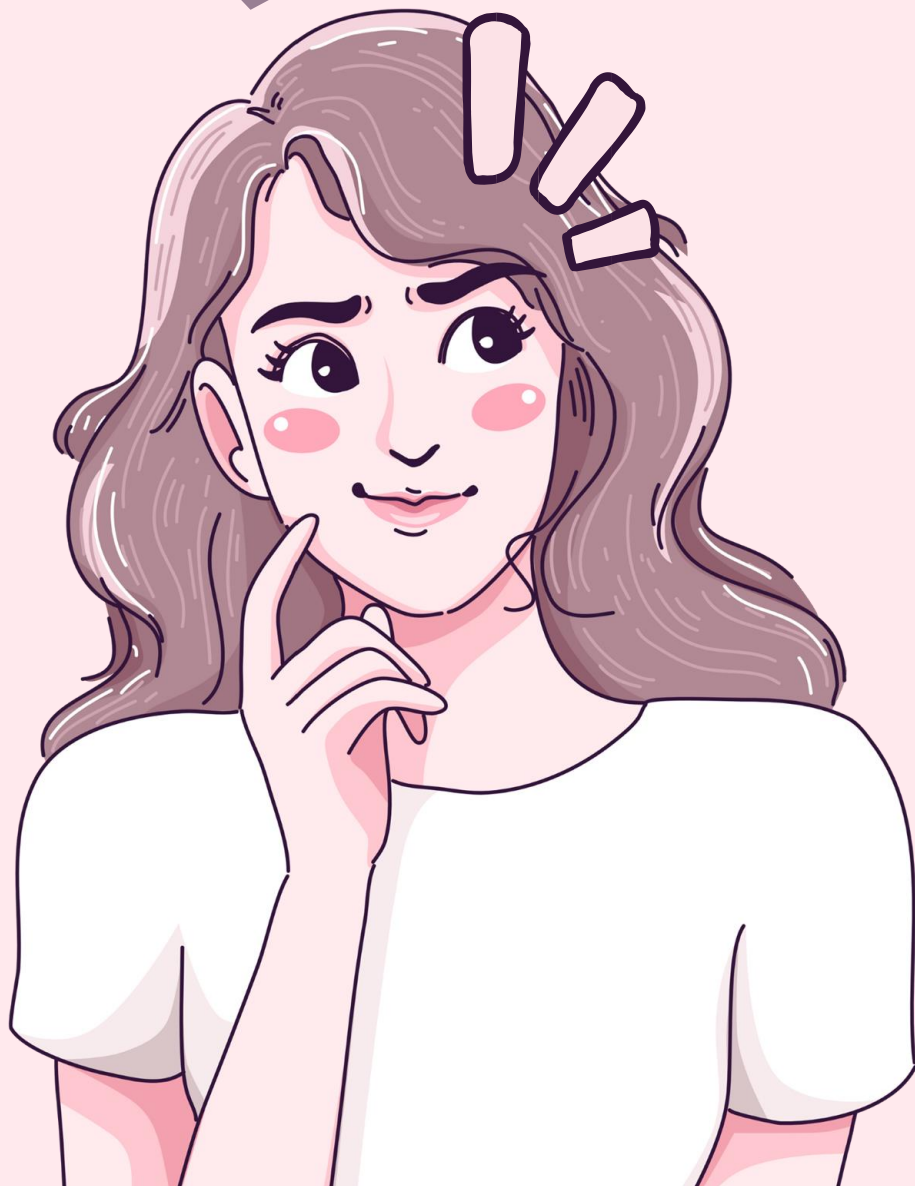
STEP 2.
Enter the size of your word search puzzle
Your puzzle can be up to 40 letters by 40 letters and still fit on one page. The optimum puzzle size is 15 letters by 15 letters.

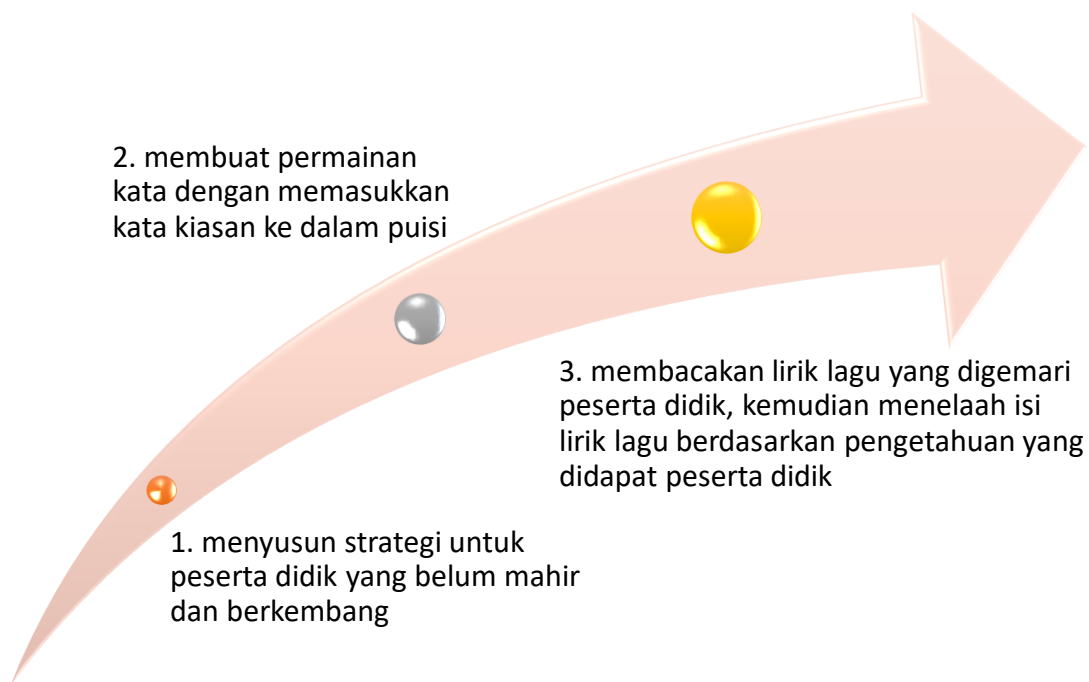
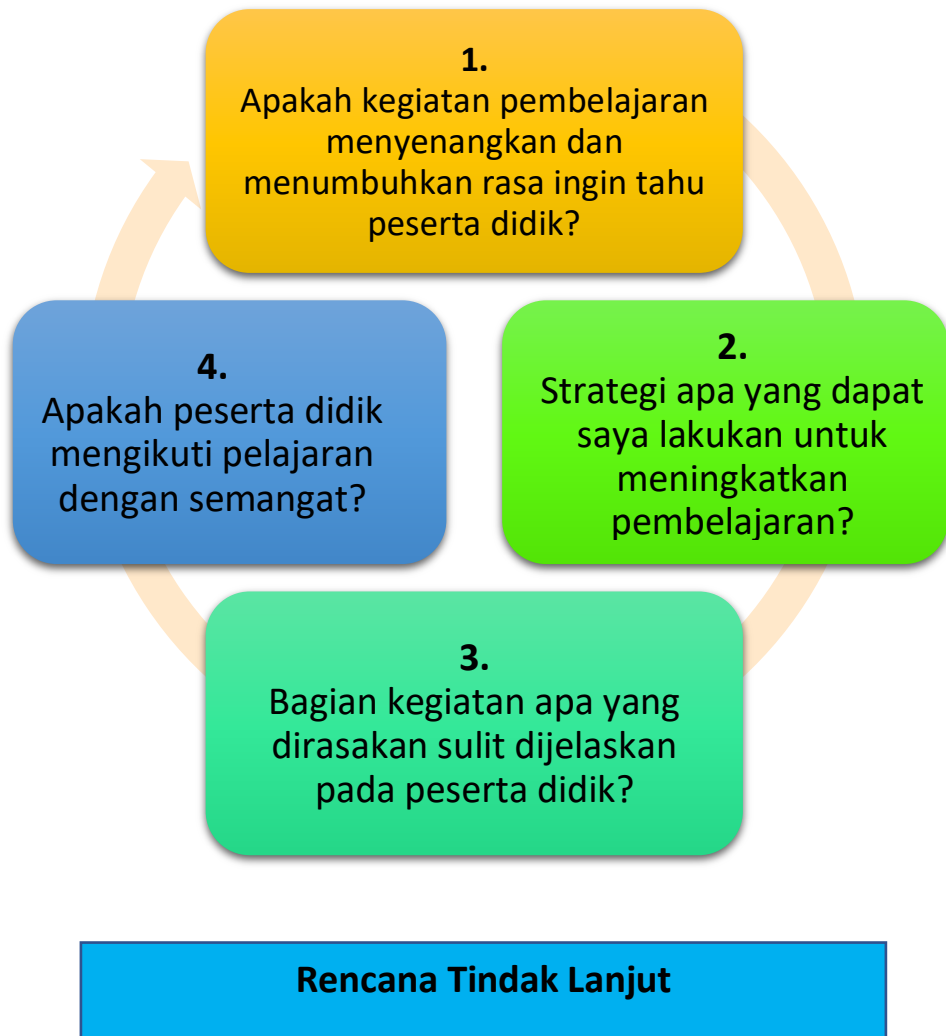
Number of Letters Across	Number of Letters Down
15	15

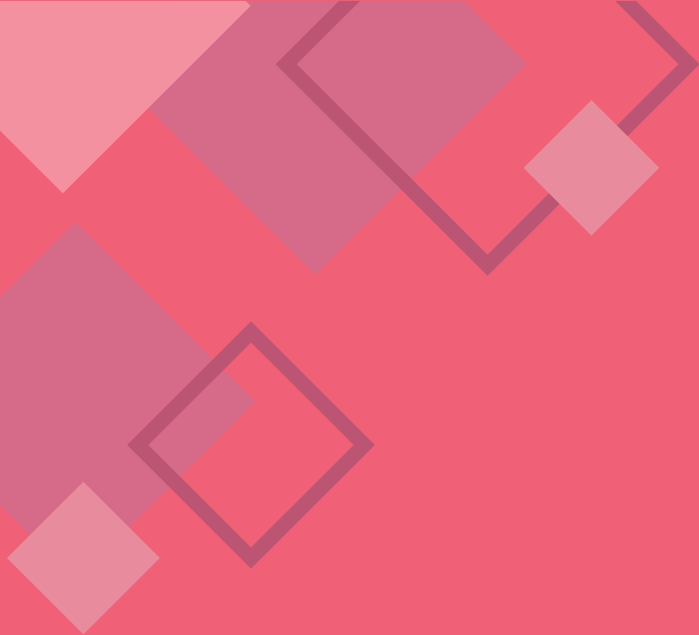
3. Tambahkan judul dalam borang permainan. Untuk pemberian judul, ada batas karakter, yaitu tidak melebihi 49 karakter.
4. Ada beberapa jumlah baris yang digunakan. Pilihlah yang sesuai dengan kebutuhan media permainan guru.
5. Ikuti langkah-langkah yang terdapat dalam Puzzlemaker.
6. Jika langkah–langkah sudah dilakukan, periksa kembali data yang dimasukkan sebelum mengklik *create my puzzle*. Setelah diklik, media permainan akan tersimpan.
7. Media puzzle siap dicetak dan dibagikan kepada siswa.

REFLEKSI

GURU







DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN
PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023